

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1. Simpulan

Pada bagian ini akan diuraikan simpulan baik secara umum maupun secara khusus. Adapun simpulan penelitian ini sebagai berikut.

1.1.1. Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat mengambil simpulan bahwa upaya mengembangkan kompetensi watak kewarganegaraan (*civic disposition*) melalui pembelajaran penanaman moral, peneliti melihat bahwa pembelajaran penanaman moral dalam mengembangkan kompetensi *civic disposition* siswa di SMPN 1 Peundeuy Kabupaten Garut telah dilaksanakan dengan baik sesuai kaidah-kaidah dalam proses dan ketentuan yang ada. Baik itu Adaptasi kegiatan belajar, media pembelajaran, implementasi pembelajaran dan peran guru sebagai model telah di laksanakan dengan baik.

1.1.2. Simpulan Khusus

Berdasarkan simpulan umum di atas, peneliti menyimpulkan penelitian secara khusus sebagai berikut ini.

1. Perencanaan pembelajaran nilai moral siswa yang dilakukan oleh guru tidak dengan memasukan satu materi khusus tentang moral ke dalam RPP, tetapi mengintegrasikan dengan materi pembelajaran, dengan menyisipkan materi-materi pembelajaran moral yang menjadikan guru sebagai model dan media pembelajaran yang disiapkan membuat proses pembelajaran moral menjadi lebih natural dan mendapat respon yang baik dari siswa.
2. Implementasi pembelajaran penanaman moral dalam mengembangkan watak kewarganegaraan (*civic disposition*) pada mata PPKn di SMPN 1 Peundeuy selaras dengan model pembelajaran moral menurut Bandura.

kedalam kelas dan memulai pembelajaran sampai dengan berakhirnya pembelajaran dengan mencermicah perilaku dan penggunaan bahasa sesuai nilai moral yang baik, guru PPKn menggunakan metode pembiasaan dan peniruan. Pembiasaan ditunjukkan dengan menerapkan *reward* dan *punishment*. Sementara itu, peniruan dapat dilihat guru PPKn mendesain dirinya sebagai model dalam berperilaku dan memerankan siswa sebagai model.

3. Penggunaan media video keteladanan, kisah inspiratif, dan video biografi tokoh, dalam penanaman nilai moral dalam pembelajaran watak kewarganegaraan (*civic disposition*). Pemanfaatan media tersebut memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan, mempengaruhi sikap dan emosi siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral.
4. Faktor yang menghambat penanaman moral dalam pembelajaran *civic disposition* pada pelajaran PPKn yaitu lingkungan keluarga dimana orang tua tidak memberikan teladan dan pembiasaan yang baik kepada anak dan lingkungan masyarakat tidak kondusif dalam pergaulan karena kurangnya kesadaran dari orang yang lebih dewasa dalam menerapkan nilai moral yang baik yang berakibat pada pengaruh buruk pergaulan sebaya siswa dilingkungan masyarakat dan kemudian terbawa serta menjadi pengaruh buruk di sekolah.
5. Dalam upaya mengatasi faktor penghambat penanaman nilai moral kepada siswa dilingkungan keluarga, guru melakukan edukasi bekerjasama dengan guru BK kepada orang tua terkait keteladanan dan pembiasaan yang baik dari orang tua selama siswa di rumah, selanjutnya untuk mengatasi pengaruh buruk dari lingkungan masyarakat yang kemudian terbawa ke sekolah guru mengatasi dengan cara membentuk prosedur *reward* dan *punishment* kepada siswa yang kemudian menjadikan siswa sebagai model berdasarkan prestasi dan pelanggaran sehingga menimbulkan motivasi dan

efek jera yang kemudian membuat para siswa bisa mengklasifikasikan serta memilih perilaku mana yang baik dan buruk.

5.2. Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian, dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Guru PPKn yang membuat Perencanaan pembelajaran dengan mengintegrasikan pembelajaran moral siswa dalam mengembangkan kompetensi watak kewarganegaraan (*civic disposition*) membuat proses pembelajaran nilai moral menjadi lebih natural dan lebih mudah diterima oleh siswa sehingga hal ini perlu dilakukan oleh semua guru matapelajaran disekolah agar pembelajaran moral siswa lebih massif.
2. Implementasi pembelajaran nilai moral dengan menggunakan prosedur pembiasaan dan peniruan yang diintegrasikan dalam setiap pelajaran dengan penggunaan *reward* dan *punishmen* perlu ditingkatkan dengan melibatkan lebih banyak contoh sebagai bahan pembelajaran.
3. Penggunaan media dalam pembelajaran moral siswa dalam mengembangkan watak kewarganegaraan perlu ditingkatkan dan lebih bervariasi lagi sehingga tidak menimbulkan kebosanan pada siswa.
4. Masyarakat dalam pergaulan siswa yang membawa dampak negative perlu diberikan pengarahan oleh pihak terkait agar factor yang menghambat pembelajaran moral bisa diminimalisir.
5. Upaya edukasi kepada orang tua dan lingkungan masyarakat dalam pergaulan siswa perlu ditingkatkan dan dilakukan secara terus-menerus.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan penelitian, maka rekomendasi atau saran sebagai berikut ini.

1. Bagi sekolah, perlu dilakukan proses dan kegiatan yang serupa terkait *reward* dan *punishment* kepada seluruh pihak di lingkungan sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah sebagaimana diterapkan kepada siswa yang

dipimpin oleh guru sehingga terciptanya keselarasan dalam pembelajaran moral dilingkungan sekolah.

2. Bagi guru, perlunya peran yang lebih aktif dalam proses penanaman moral kepada siswa yang dilakukan bukan hanya dilingkungan dan jam sekolah, tetapi pemodelan guru perlu dilakukan saat dilingkungan masyarakat dalam setiap kegiatan sehingga terjadi konsistensi dalam setiap momen, kemudian guru juga perlu merancang sosok model dilingkungan masyarakat sebagai penopang proses penanaman moral sehingga terciptanya peran aktif dari masyarakat.
3. Bagi pembaca, perlunya memahami substansi dari penulisan ini dan mampu membentuk pribadi masing-masing menjadi model untuk lingkungannya, khususnya lingkungan keluarga. Sehingga proses penanaman moral kepada siswa menjadi lebih masif lagi agar terjadinya perbaikan moral disemua tempat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, bahwa penelitian ini tentu tidak sempurna karena keterbatasan wawasan dan waktu dalam proses pengamatan dilapangan, sehingga diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang bisa lebih memaksimalkan lagi proses observasi dan kajian kajian yang menunjangnya agar hasil yang didapat lebih maksimal.